

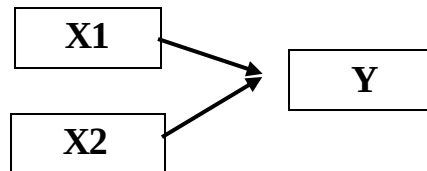
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif, karena menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Desain penelitian ini adalah *Ex Post Facto*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penyebab suatu peristiwa yang sudah terjadi dan peneliti tidak memiliki kontrol langsung terhadap variabel bebas (X) yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1: Lingkungan keluarga

X2: Lingkungan sekolah

Y : Karakter peserta didik

Adapun variabel-variabel yang dapat dilihat dalam penelitian ini adalah

1. Variabel bebas atau independen

Penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X1) dan lingkungan sekolah (X2).

2. Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu karakter peserta didik di SDN Datengan 1.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah seluruh objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mendapatkan pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah di SDN Datengan 1 yaitu kelas 4 hingga kelas 6 yang berjumlah 60 peserta didik.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

Kelas	Jumlah peserta didik
4	19
5	22
6	19
Total	60

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”.⁵¹ Sedangkan menurut Arikunto, “Jika populasi kurang dari 100 responden, maka sampel diambil keseluruhan. Namun, jika populasi lebih dari 100 responden, maka sampel bisa diambil 10-25% dari jumlah populasi”.⁵² Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 responden atau kurang dari 100 orang. Sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel atau menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh atau total sampling.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 80.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal.80-81.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 104.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Teknik Non Tes

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan terhadap responden untuk memperoleh informasi di bawah pengawasan peneliti.⁵³ Dalam penelitian ini, angket diberikan langsung kepada peserta didik kelas 4,5 dan 6 di SDN Datengan 1. Angket yang disebarakan kepada peserta didik bersifat tertutup, karena alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami peserta didik bukan yang seharusnya dialami.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti fisik yang berupa tulisan, dokumen, foto kegiatan yang telah dilakukan sehingga menjadi data.⁵⁴ Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah jumlah peserta didik dan foto kegiatan di sekolah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket (non tes).

⁵³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Kalijaga, 2021), hal. 98.

⁵⁴ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 146.

1. Lembar Angket

Lembar angket merupakan daftar pertanyaan yang disiapkan peneliti untuk diberikan kepada responden dengan menggunakan skala likert. Berikut kategori dari skala likert:⁵⁵

Tabel 3.2 Kategori Skala Likert

Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai acuan pada butir soal angket adalah sebagai berikut

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lingkungan Keluarga (X1)

Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Item	
			Favorable	Unfavorable
Lingkungan keluarga (X1)	Cara orang tua mendidik	1. Pengajaran 2. Teladan atau memberi contoh 3. Nasehat	1,2,3	-
	Relasi antar anggota keluarga	1. Saling membantu antar anggota keluarga 2. Hubungan	4,5	-
	Pengertian orang tua	1. Pemberian pujian atau hadiah 2. Perhatian	6,7	-
	Suasana rumah	Suasana rumah yang tenang dan nyaman	8	9
	Keadaan ekonomi keluarga	Pemenuhan kebutuhan belajar	10	-
	Latar belakang kebudayaan	Pembiasaan orang tua	11,12,13	-

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 93.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lingkungan Sekolah (X2)

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item Soal	
			Favorable	Unfavorable
Lingkungan sekolah (X2)	Fisik	Sarana Prasarana	1,2,3,4,5	-
	Non Fisik	Pembiasaan nilai-nilai	6,7,8,9,10, 11,12,13, 15	14

Tabel 3.5 Kisi-kisi Karakter (Y)

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item Soal	
			Favorable	Unfavorable
Karakter (Y)	Religius	Patuh melaksanakan ajaran agama yang dianut	1,3,4	2
	Jujur	Dapat dipercaya baik perkataan, tindakan, dan perbuatan	5,6,8	-
	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas dan kewajiban	9,10	-

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Konstruk atau *Expert Judgment*

Uji validitas konstruk adalah suatu uji yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian atau kecocokan antara indikator dengan pernyataan angket. Uji validitas konstruk dinilai oleh *expert* atau ahli dengan memberikan skor pada item pernyataan. Jumlah tenaga ahli minimal tiga orang sesuai dengan lingkup yang diteliti.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan 5 tenaga ahli untuk menilai instrumen dan bantuan aplikasi *Microsoft Excell*. Untuk menjelaskan validitas

⁵⁶ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, dan Regresi Linier Berganda* (Penerbit Lakeisha, 2024), hal. 2.

setiap item pertanyaan angket menggunakan rumus validitas *Aikens V*, sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V : Indeks validitas V Aiken
 s : Skor yang diberikan penilai (r-lo)
 r : Angka yang diberikan oleh validator
 lo : Angka penilaian terendah
 c : Angka penilaian tertinggi
 n : Jumlah validator

Kriteria tingkat validitas sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Validitas

Skor Validitas Aikens (V)	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1	Sangat tinggi

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan konsisten jika digunakan berkali-kali. Peneliti menggunakan SPSS versi 23 *for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabel tidaknya item soal penelitian. Dasar pengambilan

keputusan jika nilai Cronbach alpha > 0,6, maka item soal dapat dikatakan reliabel.⁵⁷ Berikut rumus *Alpha Cronbach*:⁵⁸

$$r_{11} = (n/n-1) (1 - \Sigma \sigma^2 b) / \sigma^2 t$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien realibilitas alpha

n = jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total gan

2. Uji Asumsi Klasik

Suatu permodelan dikatakan regresi linear apabila memenuhi syarat-syarat berikut.⁵⁹

- a) Jumlah sampel antara variabel dependen dan independen sama
- b) Hanya satu variabel terikat (Y)
- c) Nilai residualnya terdistribusi normal
- d) Tidak terjadi gejala asumsi klasik yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi (jika penelitian pada interval waktu yang berbeda).

Oleh karena itu, analisis data penelitian ini melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan uji hipotesis untuk memastikan persamaan regresi linear yang dihasilkan konsisten, tidak bias dan tepat dalam estimasi, sebagai berikut:

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005).

⁵⁹ Aminatus Dkk, *Ekonometrik Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Mandala Press, 2021), hal 62.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23 *for windows* untuk menganalisis uji ini. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamat yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji *Glejser* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusannya, jika $p\text{ value} > 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. ⁶⁰

⁶⁰ Mintarti Indartini Dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, 2024, XIV.

3. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Karakter Peserta Didik di SDN Datengan 1

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (karakter) dapat diprediksi melalui variabel independen (lingkungan keluarga). Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (karakter)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Variabel independen (lingkungan keluarga)

2) Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 1 menggunakan tabel *Coefficient*. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi < 0,05. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap karakter peserta didik. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05. Maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap karakter peserta didik.⁶¹

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*”, Edisi 5 Cetakan, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

b. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik di SDN Datengan 1

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (karakter) dapat diprediksi melalui variabel independen (lingkungan sekolah). Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (karakter)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₂ = Variabel independen (lingkungan sekolah)

2) Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 2 menggunakan tabel *Coefficient*. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi < 0,05. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap karakter peserta didik. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05. Maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap karakter peserta didik.

c. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik di SDN Datengan 1

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui dan memprediksi bagaimana pengaruh satu variabel dependen dengan dua variabel independen. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel independen (lingkungan keluarga)

X₂ = Variabel independen (lingkungan sekolah)⁶²

2) Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh 2 variabel independen (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah) terhadap variabel dependen (karakter) secara bersama-sama. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 3. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel independen (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah) terhadap variabel dependen (karakter) secara bersama-sama dan sebaliknya.

⁶² H. Miftachul Ulul, *Statistik*, 2018.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun cara melihat besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter dan pengaruh lingkungan sekolah terhadap karakter yaitu dengan melihat hasil output nilai koefisien determinasi (*R square*) dari *model summary*. Sedangkan untuk melihat besar pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap karakter yaitu dengan melihat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*).⁶³

⁶³ Imam. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).